

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kandungan metabolit sekunder setiap fraksi berbeda-beda. Fraksi heksana mengandung triterpenoid, alkaloid, dan kumarin; fraksi etil asetat mengandung fenolik, saponin, steroid, alkaloid, dan kumarin; sedangkan fraksi air mengandung flavonoid, fenolik, saponin, triterpenoid, alkaloid, dan kumarin. Uji antibakteri menunjukkan fraksi etil asetat memiliki aktivitas antibakteri lebih kuat pada konsentrasi 25% dan 50% dibandingkan fraksi heksana dan air. Uji toksisitas menunjukkan bahwa fraksi heksana bersifat toksik lemah, sedangkan fraksi etil asetat dan air tidak bersifat toksik. Nilai LC_{50} dari fraksi heksana adalah 595,66 mg/L.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan isolasi lebih lanjut terhadap fraksi etil asetat buah rimbang untuk mengetahui senyawa aktif yang berperan sebagai antibakteri serta melakukan isolasi terhadap fraksi heksana buah rimbang untuk mengetahui sitotoksik terhadap sel kanker agar dapat diterapkan dalam bidang kesehatan.

